

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2018

Nur Fauzan Edi Siswanto

Studi Komparatif Pemeriksaan Kontak Intensif Oleh Kader dan Petugas Kesehatan terhadap Penemuan Penderita Kusta Baru di Kabupaten Jember, 2018

xvi + 76 hal + 1 bagan+ 9 tabel + 1 gambar + 6 lampiran

Abstrak

Kusta merupakan penyakit yang memiliki beban tinggi di masyarakat atau disebut *tripel burden disease*. Hal ini dikarenakan penyakit kusta merupakan penyakit lama yang agenda programnya belum selesai sampai saat ini (*unfinished agenda*), penyakit menular di masyarakat (*emerging disease*), penyakit menular lama yang timbul kembali (*re-emerging disease*) dengan jumlah penderita kusta yang masih banyak setiap tahunnya, namun penemuan penderita baru terkait dengan deteksi penyakit kusta di komunitas masih sangat sulit. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan komparatif retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah petugas dan kader di 30 Puskesmas Wilayah Jember dengan Jumlah Sampel yang digunakan adalah 70 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Disproportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cakupan penemuan penderita kusta baru di Kabupaten Jember dengan Metode Pemeriksaan Kontak Intensif oleh Kader memiliki cakupan temuan suspect kusta sebesar 61,73% dengan proporsi terdiagnosis kusta baru sebesar 1,78%, Petugas Kesehatan memiliki cakupan temuan suspect kusta sebesar 38,26% dengan proporsi terdiagnosis kusta baru sebesar 2,49%, Metode Pemeriksaan Kontak Intensif oleh Kader maupun oleh Petugas Kesehatan terhadap penemuan penderita kusta baru di Kabupaten Jember secara statistik tidak menunjukkan adanya perbedaan (*Sig 2-tailed: 0,344; $\alpha:0,05$*). Diharapkan perlu dilakukan pelatihan terkait diteksi dini penemuan penderita kusta secara komprehensif.

Kata Kunci : Pemeriksaan Kontak Intensif, Kader, Petugas Kesehatan, Penderita Kusta Baru

Daftar Pustaka : 25 (2006-2016)

Abstract

MUHAMMADIYAH UNIVERCITY OF JEMBER

STUDY PROGRAM OF NURSING

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Essay, Februari 2018

Nur Fauzan Edi Siswanto

Comparative Study of Intensive Contact Checking by Cadres and Health Officers on the Discovery of New Leprosy Patients in Jember District, 2018

xvi + 76 pages + 1 drawing+ 9 tables + 1 pictures + 6 appendices

Abstract

Leprosy is a disease that has a high burden in the community or called triple burden disease because leprosy is an age-old disease whose unfinished agenda is the agenda, emerging diseases, re-emerging diseases with a large number of leprosy patients each years, but the discovery of new patients associated with leprosy detection in the community is still very difficult. The research method used in this research is correlation with retrospective comparative approach. The population in this study were officers and cadres in 30 Public health Jember District with the number of samples used were 70 respondents. Sampling technique in this research use disproportionate stratified random sampling. The results showed that the coverage of the discovery of new leprosy patients in Jember District with Intensive Contact Check Method by cadres had a leprosy detection finding coverage of 61.73% with a new diagnosed leprosy proportion of 1.78%, Health Officers had a leprosy detection finding coverage of 38, 26% with the proportion of newly diagnosed leprosy of 2.49%, Intensive Contact Inspection Methods by Cadres or Health Officers for the discovery of new leprosy patients in Jember District did not statistically show any difference (Sig 2-tailed: 0.344; α : 0.05). It is desirable to conduct training related to early detection of leprosy patients comprehensively

Keywords : Intensive Contact Check, Cadres, Health Officers, New Leprosy Patients

Bibliography : 25 (2006-2016)